

IDENTIFIKASI DAN EDUKASI MASALAH KESEHATAN PADA MASYARAKAT DI DESA X

Septian Emma Dwi Jatmika¹, Febrianti Putri Nurulita²

^{1,2}Program Studi Ilmu Kesehatan, Fakultas Masyarakat Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan
Jalan Prof. Dr. Seopomo, S.H., Janturan, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta
e-mail: septianemma@ikm.uad.ac.id

Abstrak

Permasalahan kesehatan yang ada di Indonesia masih menjadi perhatian bagi pemerintah. Kurangnya kesadaran untuk menerapkan pola hidup sehat dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan. Oleh karenanya perlu dilakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan, sehingga dapat ditentukan prioritas pemecahan masalah dan solusinya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan merupakan rangkaian kegiatan dari mata kuliah pengalaman belajar lapangan prodi ilmu kesehatan masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Hasil identifikasi masalah yang dilakukan terhadap 38 Kepala Keluarga didapatkan bahwa permasalahan kesehatan di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan meliputi kebiasaan merokok, hipertensi dan kurangnya kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan. Oleh karenanya perlu dilakukan edukasi terkait manfaat berhenti merokok, hipertensi dan pencegahannya serta pentingnya penerapan protokol kesehatan. Setelah dilakukan edukasi kepada masyarakat RT 01 RW 05 Desa Pamarayan, masyarakat menjadi lebih tahu dan paham terkait pengetahuan kesehatan yang disampaikan.

Kata Kunci: identifikasi, edukasi, kesehatan, diagnosis komunitas

Abstract

Health problems that exist in Indonesia are still concern for the government. Lack of awareness to implement a healthy lifestyle can have negative impact on health. Therefore, it is necessary to carry out service activities with the aim of identifying health problems, so that problem solving priorities and solutions can be determined. The implementation of the service activities carried out is a series of activities from the field learning experience course of the public health science study program. The results of the problem identification conducted on 38 family heads showed that health problems in Pamarayan Village included smoking habits, hypertension and lack of compliance in the application of health protocols. Therefore, it is necessary to provide education regarding the benefits of smoking cessation, hypertension and its prevention as well as the importance of implementing health protocols. After educating community of Pamarayan Village, the community became more aware and understood the health knowledge that was conveyed.

Keywords: *identification, education, health, community diagnosis*

PENDAHULUAN

Perilaku masyarakat Indonesia yang masih tidak menerapkan pola hidup bersih dan sehat ditambah dengan kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang mendukung berimbas pada tingkat kesehatan masyarakat yang tidak merata. Permasalahan kesehatan di Indonesia yang banyak dijumpai adalah

penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian terbesar secara global, dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2008 hampir dua pertiganya atau sebanyak 36 juta kematian diakibatkan oleh penyakit tidak menular (Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, 2012). Masalah kesehatan lain yang masih banyak terjadi di Indonesia adalah permasalahan kesehatan berbasis lingkungan. Kondisi lingkungan yang buruk seperti air yang tergenang dapat memicu timbulnya penyakit, salah satunya adalah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) (Yunita, *et al.*, 2012).

Permasalahan kesehatan berikutnya yang menjadi perhatian pemerintah yang terkait dengan masalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Terjadi lebih dari 250 juta kasus kecelakaan kerja setiap tahunnya dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit yang diakibatkan bahaya di tempat kerja (International Labour Organization, 2013). Tidak hanya di tempat kerja, rumah yang sering dianggap menjadi tempat paling aman dan nyaman juga berpotensi sebagai sumber bahaya bagi penghuninya. Risiko serta bahaya yang dapat mengancam di dalam rumah yaitu antara lain kebakaran, keracunan makanan, kecelakaan, dan zat berbahaya (Ekawandani, *et al.*, 2019).

Selain permasalahan kesehatan tersebut, tahun 2020 dunia dihadapkan dengan sebuah pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19. Covid-19 dapat ditularkan antar manusia, penularan terjadi ketika orang yang sehat melakukan kontak langsung dengan orang yang terinfeksi, atau dapat juga ditularkan melalui cairan liur (*droplet*) dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi ketika batuk atau bersin yang tersebar di benda atau permukaan benda dan kemudian menyentuh hidung, mulut atau mata sebelum mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir (Kemenkes RI, 2020).

Masih banyaknya permasalahan kesehatan yang ada di Indonesia, maka perlu untuk dilakukan identifikasi dan analisis masalah kesehatan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui masalah kesehatan yang ada di suatu wilayah. Sehingga dapat ditentukan prioritas masalah kesehatan dan intervensi yang tepat untuk mengatasi permasalahan kesehatan di wilayah tersebut. Sebagai upaya penanggulangan masalah kesehatan, perlu dilakukan kegiatan pengabdian melalui

community diagnosis. *Community diagnosis* merupakan kegiatan menggali permasalahan utama yang dihadapi oleh suatu komunitas berdasarkan fakta yang ada serta rencana tindak lanjut untuk menyelesaikan masalah tersebut (Hadisaputro, et al., 2011). Tujuan dari pelaksanaan *community diagnosis* adalah untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan, menentukan prioritas masalah kesehatan serta mencari alternatif pemecahan masalah kesehatan di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan Kecamatan Jiput, Pandeglang Banten.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang. Peserta dalam kegiatan pengabdian merupakan masyarakat yang tinggal di RT 01 RW 5 Desa Pamarayan. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian sebanyak 38 Kepala Keluarga (KK). Kegiatan pengabdian dilakukan mulai dari Februari hingga Mei 2021, yang meliputi pengumpulan, identifikasi masalah, penetapan prioritas masalah menggunakan metode Hanlon (kualitatif), alternatif pemecahan, dan intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan menggali permasalahan kesehatan yang terdapat di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan, kemudian dilakukan penyusunan rencana kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.

Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah kesehatan bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai kondisi kesehatan yang ada di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan. Adapun hasil identifikasi masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Penyakit tidak menular

Distribusi permasalahan kesehatan penyakit tidak menular di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Penyakit Tidak Menular di RT 01 RW 05 Pamarayan, Jiput, Kab. Pandeglang Banten Tahun 2021

Masalah Kesehatan	Jumlah Kasus	Persentase
Asma	1	3%
Kanker	0	0%
Diabetes melitus	1	3%
Penyakit jantung	1	3%
Hipertensi	6	16%
<i>Stroke</i>	1	3%
Gagal Ginjal	0	0%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui jumlah penyakit tidak menular terbanyak di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan adalah hipertensi yaitu sebesar 16%. Hipertensi menjadi salah satu penyakit degeneratif dengan faktor risiko kuat terhadap terjadinya penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung dan *stroke* (Harahap, *et al.*, 2019). Terjadinya hipertensi dapat disebabkan karena berbagai faktor seperti usia, pendidikan rendah, kebiasaan merokok, kurang aktivitas fisik dan obesitas (Rahajeng & Tuminah, 2009).

Kesehatan dan keselamatan kerja

Distribusi permasalahan K3 di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Permasalahan K3 di RT 01 RW 05 Pamarayan, Jiput, Kab. Pandeglang Banten Tahun 2021

Masalah Kesehatan	Jumlah Kasus	Persentase
Cedera	1	3%
Kebisingan	3	8%
Stop kontak rusak	2	5%
Tidak memiliki pengaman tabung gas	34	89%
Makanan tidak disimpan tertutup	6	16%

Berdasarkan Tabel 2 diketahui jumlah permasalahan K3 terbanyak di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan adalah tidak memakai pengaman tabung gas yaitu sebesar 89%. Alat sistem pengamanan tabung gas berfungsi untuk mengurangi kebocoran pada tabung gas agar dapat terhindar dari bahaya kompor gas (Supegina &

Wahyudi, 2013). Tabung gas yang tidak dipasangkan pengaman memiliki risiko tinggi untuk terjadi kebocoran gas dan bahaya lain yang dapat mengancam.

Kesehatan lingkungan

Distribusi permasalahan kesehatan lingkungan di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Permasalahan Kesehatan Lingkungan RT 01 RW 05 Pamarayan, Jiput, Kab. Pandeglang Banten Tahun 2021

Permasalahan Kesehatan	Jumlah Kasus	Persentase
Tidak memiliki limbah air tertutup	24	63%
Tidak memiliki penampungan sampah organik tertutup	30	79%
Tidak membuang tinja balita ke jamban	3	8%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa jumlah permasalahan kesehatan lingkungan terbanyak di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan adalah tidak memiliki penampungan sampah organik tertutup yaitu sebesar 79%. Penampungan sampah yang tidak ditangani dengan benar dapat merugikan manusia bahkan makhluk hidup lain. Tidak tepatnya penanganan sampah akan mengundang vektor penyakit seperti lalat dan tikus yang mana vektor tersebut dapat memicu tersebarnya penyakit seperti diare, kolera dan typhus (Maulani & Fatimah, 2020). Masyarakat RT 01 RW 05 Desa Pamarayan diketahui biasa membuang sampah ke lahan kosong dan membakarnya secara individu. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah baru seperti menurunnya kualitas udara karena pembakaran sampah serta munculnya penyakit saluran pernapasan akibat menghirup asap hasil pembakaran.

Pelayanan kesehatan tradisional

Distribusi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional di RT 01 RW 05 Pamarayan, Jiput, Kab. Pandeglang Banten Tahun 2021

Permasalahan kesehatan	Jumlah kasus	Persentase
Tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional oleh masyarakat	36	95%
Tidak memanfaatkan TOGA oleh masyarakat	26	55%

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa jumlah permasalahan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional terbanyak di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan adalah tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional oleh masyarakat yaitu sebesar 95%. Zaman yang semakin maju membuat sebagian besar masyarakat beralih dari yang tadinya memanfaatkan pelayanan tradisional ke pelayanan kesehatan modern. Masyarakat akan memilih untuk memeriksakan dirinya ke pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik atau rumah sakit.

Penerapan protokol kesehatan COVID-19

Distribusi penerapan protokol kesehatan Covid-19 di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan disajikan pada Tabel 5.

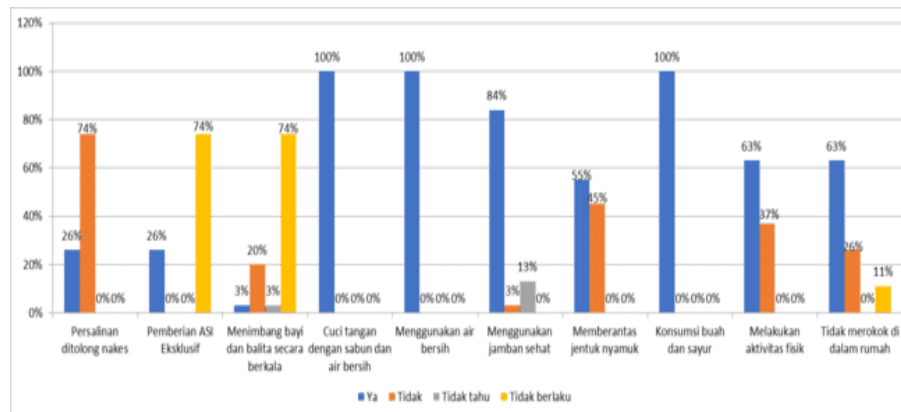
Tabel 5 Kepatuhan Anggota Keluarga dalam Penerapan Protokol Kesehatan di RT 01 RW 05 Pamarayan, Jiput, Kab. Pandeglang Banten Tahun 2021

Kepatuhan menerapkan 5M	Semua Patuh		Sebagian Patuh		Kurang Patuh	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Menggunakan masker	20	53%	16	42%	2	5%
Menjaga jarak	11	29%	19	50%	8	21%
Mencuci tangan	31	82%	7	18%	0	0%
Menghindari kerumunan	11	29%	22	58%	5	13%
Membatasi mobilitas	19	50%	18	47%	1	3%

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa sebesar 21% warga di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan tidak menjaga jarak menjaga jarak. Pandemi COVID-19 yang terus saja berlangsung mendorong pemerintah Indonesia mengeluarkan himbuan pencegahan COVID-19 salah satunya adalah menjaga jarak dari kerumunan. Masyarakat dianjurkan untuk membatasi diri dari keramaian secara fisik untuk terhindar dari COVID-19 (Dai, 2022). Pengetahuan masyarakat yang baik terkait kondisi pandemi dan cara pencegahannya dapat membantu menurunkan tingkat penyebaran COVID-19 di Indonesia (Mahfud & Gumantan, 2020).

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Distribusi permasalahan penerapan (PHBS) di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di RT 01 RW 05 Pamarayan, Jiput, Kab. Pandeglang Banten Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 7 diketahui bahwa permasalahan penerapan PHBS terbanyak di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan adalah tidak memberantas jentik nyamuk yaitu sebesar 45%. Jentik nyamuk yang tidak diberantas di pemukiman berhubungan dengan keberadaan nyamuk *Ae. aegypti* penyebab demam berdarah (DBD) (Sunaryo, et al., 2014). Ketidakpedulian masyarakat akan pentingnya pemberantasan jentik nyamuk di lingkungan rumah dapat memicu timbulnya penyakit DBD. Pemerintah daerah hendaknya memberdayakan masyarakat untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), cara ini merupakan yang paling efektif dan efisien untuk mengurangi kepadatan nyamuk *Ae. aegypti* (Zulaikhah & Yusuf, 2018).

Prioritas Masalah

Ditemukan beberapa permasalahan kesehatan dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan. Setelah diketahui masalah kesehatan yang ada, kemudian dilakukan analisis untuk menentukan prioritas masalah dengan menggunakan metode hanlon (kultitaitif) dengan memperhatikan kriteria *urgency*, *seriousness*, dan *growth* (Hurint, Artanti, & Purnomo, 2021). Tahapan berikutnya adalah mencari alternatif pemecahan masalah. Masalah kesehatan dengan total skor tertinggi menjadi prioritas masalah.

Tabel 6 Urgency (Penetapan Prioritas Masalah)

Jenis masalah	Hipertensi	Kebisingan	Penampungan sampah organik	TOGA	Menerapkan 5M	Perilaku merokok
Hipertensi		-	+	+	-	-
Kebisingan			+	+	+	-
Penampungan sampah organik				+	-	-
TOGA					-	-
Menerapkan 5M						-
Perilaku Merokok						
Total Vertikal	0	1	0	0	3	5
Total Horizontal	2	3	1	0	1	0
Total	2	4	1	0	4	5

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa perilaku merokok memiliki total skor tertinggi dengan total skor 5. Perilaku merokok pada individu dapat terjadi karena adanya faktor pendorong untuk melakukan perilaku merokok diantaranya adalah faktor keluarga dan lingkungan, dengan keluarga memberikan contoh merokok serta dorongan lingkungan kemudian individu akan merokok (Wati, et al., 2018). Merokok memiliki banyak dampak negatif bagi kesehatan manusia dan tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga mengancam orang-orang disekelilingnya (Gobel, et al., 2020).

Tabel 7. Seriousness (Penetapan Prioritas Masalah)

Jenis Masalah	Hipertensi	Kebisingan	Penampungan Sampah Organik	TOGA	Menerapkan 5M	Perilaku Merokok
Hipertensi		+	+	+	-	+
Kebisingan			+	+	-	-
Penampungan sampah organik				+	-	-
TOGA					-	-
Menerapkan 5M						+
Perilaku merokok						
Total vertikal	0	0	0	0	4	3
Total horizontal	4	2	1	0	1	0
Total	4	2	1	0	5	3

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19 memiliki total skor tertinggi dengan total skor 5. Protokol kesehatan Covid-19 cukup sederhana namun sangat penting dilakukan saat masa pandemi. Prokes Covid-19 5M meliputi penerapan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumuman dan mengurangi mobilitas (Aulia, et al., 2021). Melalui penerapan protokol 5M efektif sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Tabel 8 Growth (Penetapan Prioritas Masalah)

Jenis Masalah	Hipertensi	Kebisingan	Penampungan Sampah Organik	TOGA	Menerapkan 5M	Perilaku Merokok
Hipertensi		+	+	+	+	+
Kebisingan			+	+	+	-
Penampungan sampah organik				+	-	-
TOGA					-	-
Menerapkan 5M						-
Perilaku merokok						
Total vertikal	0	0	0	0	2	4
Total horizontal	5	3	1	0	0	0
Total	5	3	1	0	2	4

Keterangan:

(+) masalah pada kolom kiri lebih penting dari kolom atas

(-) masalah pada kolom kiri kalah penting dari kolom atas

Kolom total vertikal adalah jumlah tanda (-) secara vertikal

Kolom total horizontal adalah jumlah tanda (+) secara horizontal

Kolom total adalah jumlah vertikal dan horizontal

Bagian diarsir adalah pemisah antara kolom kiri dan atas

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa hipertensi memiliki total skor tertinggi dengan total skor 5. Masalah hipertensi yang banyak terjadi di Indonesia dapat mengancam kehidupan penderitanya. Akibat yang dapat terjadi dari hipertensi salah satunya adalah stroke. Pada penderita hipertensi terjadi gangguan fisiologis yang dapat menimbulkan terjadinya komplikasi berupa stroke, gangguan tersebut meliputi perubahan struktur pembuluh darah selebral, perubahan aliran darah selebral, stress oksidatif, peradangan serta disfungsi barorefleksi asteri (Yonata & Pratama, 2016).

Tabel 9 Prioritas Masalah

Jenis Masalah	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Prioritas
Hipertensi	2	4	5	11	2
Kebisingan	4	2	3	9	3
Penampungan sampah organik	1	1	1	3	4
TOGA	0	0	0	0	5
Menerapkan 5M	4	5	2	11	2
Perilaku merokok	5	3	4	12	1

Berdasarkan skor tertinggi diperoleh hasil sebesar 12 untuk masalah perilaku merokok serta 11 untuk masalah penerapan 5M dan hipertensi. Ketiga masalah kesehatan tersebut akan dilakukan pemecahan masalah.

Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan melalui kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) pada tingkat RT dengan melibatkan ketua RT, kader posyandu dan ketua pemuda. Pelaksanaan MMD dilakukan pada Jum'at 7 Mei 2021 di kediaman Pak RT. MMD diawali dengan penjelasan mengenai hasil identifikasi masalah dan prioritas masalah kesehatan yang ada di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan. Disepakati bersama bahwa untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut dilakukan kegiatan edukasi pada warga berupa penyuluhan dan pengembangan media edukasi. Kegiatan edukasi dengan menggunakan media edukasi dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga (peserta penyuluhan) terkait dengan masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan RT 01 RW 05 Desa Pamarayan.

Intervensi

Intervensi untuk mengatasi masalah kesehatan di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan adalah pemberian edukasi berupa penyuluhan dan distribusi media edukasi kesehatan berupa poster. Kegiatan dilakukan secara *blended learning* (*online* dan *offline*). Kegiatan pertama yaitu penyuluhan tentang hipertensi dan pencegahannya. Sasaran kegiatan adalah kader posyandu dan ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan penyuluhan disampaikan secara langsung dengan metode diskusi ceramah tanya jawab. Materi yang disampaikan adalah tentang hipertensi dan

pencegahannya. Kegiatan dilakukan pada 9 dan 10 Mei 2021 di aula balai desa dan balai posyandu. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Kegiatan Penyuluhan dengan Sasaran Ibu-Ibu Rumah Tangga

Kegiatan kedua yaitu edukasi tentang manfaat berhenti merokok. Kelompok sasaran adalah remaja di RT 01 RW 05 Desa Pamarayan. Materi edukasi yang disampaikan adalah tentang manfaat berhenti merokok. Kegiatan penyuluhan dilakukan Kamis, 17 Mei 2021. Kegiatan dilakukan secara *online* melalui *WhatsApp Group* dengan media edukasi berupa poster (Gambar 3).



Gambar 3 Media Edukasi Poster Tentang Rokok

Kegiatan ketiga yaitu edukasi penerapan protokol kesehatan *Covid-19*. Sasaran kegiatan adalah anak-anak. Penyuluhan dilaksanakan secara *offline* pada Sabtu, 15 Mei 2021 di TK Islam Al-farabi. Materi yang disampaikan adalah tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan 5M melalui media edukasi berupa poster (Gambar 4).



Gambar 4 Kegiatan Penyuluhan dengan Sasaran Anak-Anak

Penyuluhan kesehatan masyarakat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dengan tujuan agar dapat tercipta perilaku hidup sehat pada individu, kelompok maupun masyarakat yang diberikan baik itu melalui pembelajaran ataupun sebuah instruksi (Nurmala *et al.*, 2018). Dilakukannya penyuluhan mengenai permasalahan yang ada, diharapkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dapat bertambah sehingga bisa menerapkan pola hidup sehat agar tercapai kualitas kesehatan yang baik. Berdasarkan hasil intervensi yang dilakukan, diketahui bahwa peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara singkat dan pengisian kuesioner kepada peserta di akhir kegiatan.

Pengisian kuesioner yang dilakukan menggunakan *Google Form* pada kelompok sasaran remaja, responden menjadi lebih paham dan tahu bahaya serta manfaat berhenti merokok. Penyuluhan mengenai perilaku merokok terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak dan bahaya merokok bagi kesehatannya maupun orang lain (Prihatiningsih *et al.*, 2020). Tidak hanya kegiatan yang dilakukan pada remaja, penyuluhan yang dilakukan kepada kader dan ibu rumah tangga, sebagian besar menjadi lebih paham dan tahu tentang hipertensi dan cara pencegahannya. Hal tersebut didukung dengan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta pada Tabel 10.

Tabel 10 Distribusi Hasil Jawaban Peserta Setelah Mengikuti Edukasi

Pernyataan	Jawaban	
	Benar	Salah
Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah tinggi	100%	0%
Tekanan darah tinggi normal adalah 120/80 mmHg	80%	20%
Hipertensi penyakit yang akan diderita seumur hidup oleh pasien	100%	0%
Hipertensi merupakan penyakit penyebab kematian terbesar pertama di dunia	80%	20%
Kelebihan berat badan dapat meningkatkan risiko hipertensi	100%	0%
Stres merupakan salah satu penyebab hipertensi	80%	20%
Kebiasaan merokok merupakan salah satu faktor penyebab hipertensi	100%	0%
Konsumsi garam berlebih dapat berpengaruh meningkatkan tekanan darah	100%	0%
Sakit kepala sesak, sesak dada, dan penglihatan kabur merupakan gejala dari hipertensi	100%	0%
Melakukan pola hidup sehat merupakan salah satu solusi untuk mengatasi hipertensi	100%	0%

Penyuluhan yang dilakukan pada sekelompok ibu-ibu terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait hipertensi (Kurniasari & Alrosyidi, 2020). Hal serupa juga dirasakan oleh peserta kegiatan edukasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan. Anak-anak tidak hanya tahu pengertian 5M tapi juga paham pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap sasaran.

“..Tahu, 5M itu agar kita tidak tertular Covid... 5M itu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, terus menghindari kerumunan ...”
 (responden A).

“...5M itu ada memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak...”
 (responden P).

Pelaksanaan program intervensi yang dilakukan berdasarkan hasil analisis, penetapan masalah prioritas, dan alternatif pemecahan masalah yang berupa pemberian edukasi tentang hipertensi dan pencegahannya, manfaat berhenti merokok, dan pentingnya penerapan protokol kesehatan juga berjalan dengan baik. Kegiatan disambut baik oleh masyarakat RT 01 RW 05 Desa Pamarayan, peserta

penyuluhan antusias untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal hingga akhir. Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, hanya saja pada saat proses pengambilan data mengalami beberapa hambatan, hal tersebut karena terdapat beberapa kepala keluarga yang tidak berada di rumah sehingga target yang sudah ditetapkan untuk sampel pengisian kuesioner tidak terpenuhi. Namun, kegiatan pengambilan data primer masih dapat terlaksana dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di RT 91 RW 05 Desa Pamarayan, ditemukan masalah kesehatan meliputi kebiasaan merokok, hipertensi, dan kurangnya kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan *Covid-19*. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pemberian edukasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Setelah dilakukan edukasi, pengetahuan peserta menjadi lebih meningkat terkait materi edukasi yang disampaikan, hal tersebut diketahui berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuesioner dan wawancara bersama peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan ucapan terima kasih juga kepada *stakeholder* dan masyarakat Desa Pamarayan yang telah bersedia menerima dan berpartisipasi dalam pengabdian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, G., Fahrianti, A. R., Ratnaningtyas, T. O., Utami, S. M., Pratiwi, R. D., Ismaya, N. A., . . . Sabrina, P. A. (2021). Covid-19 prevention education with the health protocol of 5m and the importance of multivitamis during covid-19 pandemic. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 133-139.
- Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. (2012). *Penyakit tidak menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dai, N. F. (2022). Stigma masyarakat terhadap pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi COVID-19 "Membangun Optimisme di Tengah Pandemi Covid-19"*, 66-73.

- Ekawandani, N., Faujiah, F., & Rum, A. I. (2019). Sosialisasi dan pelatihan safety house di kecamatan cibogo kabupaten subang jawa barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, II(2), 73-81.
- Gobel, S., Pamungkas, R. A., Abdurrasyid, Sari, R. P., Safitri, A., Samran, . . . Tiwery, S. (2020). Bahaya merokok pada remaja. *Jurnal Abdimas*, 7(1), 33-36.
- Hadisaputro, S., Suwandono, A., & Nizar, M. (2011). *Epidemiologi manajerial : teori dan aplikasi* (1st ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. A., Aprilla, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja puskesmas kampa tahun 2019. *Jurnal Ners*, III(2), 92-102.
- Hurint, A. S., Artanti, K. D., & Purnomo, A. Y. (2021). Analisis masalah demam berdarah dengue di kabupaten magetan provinsi jawa timur. *Jurnal Kesehatan Global*, IV(2), 92-102.
- International Labour Organization. (2013). *Keselamatan dan kesehatan kerja: sarana untuk produktivitas*. Jakarta: SCORE.
- Kurniasari, S., & Alrosyidi, A. F. (2020). Penyuluhan tentang hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah pada kelompok ibu-ibu di desa bettet,pamekasan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, I(2), 74-78.
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey of student anxiety levels during the covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, 4(1), 86-97.
- Maulani, Q., & Fatimah, W. N. (2020). Pengelolaan sampah rumah susun sederhana sewa baleendah kecamatan baleendah kabupaten bandung tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 144-153.
- Nurmala, I., Rahman, F., Erlyani, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi kesehatan* (1st ed.). Surabaya: Air;angga University Press.
- Prihatiningsih, D., Dehvy, N. L., Purwanti, I. S., Bintari, N. D., & Widana, A. G. (2020). Penyuluhan bahaya rokok untuk meningkatkan kesadaran remaja mengenai dampak buruk rokok bagi kesehatan di smp tawwakal denpasar. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, III(1), 50-58.
- Rahajeng, E., & Tuminah, S. (2009). Prevalensi hipertensi dan determinannya di indonesia. *Maj Kodekt Indon*, 59(12), 580-587.
- Sunaryo, Ikawati, B., Rahmawati, & Widiastuti, D. (2014). Status resistensi vektor demam berdarah dengue (aedes aegypti) terhadap malathion 0,8% dan permethrin 0,25% di provinsi jawa tengah. *Indonesian Journal of Health Ecolgy*, 13(2), 146-152.
- Supegina, F., & Wahyudi. (2013). Rancang bangun sistem alarm dan pintu otomatis dengan sensor gas berbasis arduino. *Jurnal Teknologi Elektro*, 4(2), 44-53.
- Wati, S. H., Bahtiar, & Anggraini, D. (2018). Dampak merokok terhadap kehidupan sosial remaja (studi di desa mabodo kecamatan kontunaga kabupaten muna). *Neo Societal*, 3(2), 503-509.

- Yonata , A., & Pratama, A. S. (2016). Hipertensi sebagai faktor pencetus terjadinya stroke. *Majority*, 5(3), 17-21.
- Yunita, J., Mitra, & Susmaneli, H. (2012). Pengaruh perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan terhadap kejadian demam berdarah dengue. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(4), 193-198.
- Zulaikhah, S. T., & Yusuf, I. (2018). Pengaruh penyuluhan terhadap kepadatan aedes aegypti dalam pencegahan demam berdarah. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 1-7.